

## ABSTRAK

Dalam teori keuangan dijelaskan bahwa terdapat empat jenis anomali yaitu, anomali perusahaan, anomali musiman, anomali peristiwa dan anomali akuntansi. Anomali musiman sendiri dibagi menjadi beberapa bagian lagi seperti *The Day of The Week Effect*, *January Effect*, *Rogalsky Effect*, dan *Week-Four Effect*. Hasil penelitian di Indonesia menunjukkan hasil yang beragam terkait dengan anomali ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah anomali pasar *The Day of The Week Effect*, *January Effect*, *Rogalsky Effect*, dan *Week-Four Effect* terjadi pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terjadi perbedaan *return* pada hari-hari perdagangan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tujuan deskriptif-verifikatif. Unit analisis yang menjadi focus penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar secara konsisten di indeks LQ45 periode 2013-2017 dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan 37 sampel penelitian selama 5 tahun penelitian dan menggunakan analisis uji beda dengan SPSS Statistic 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat anomali *The Day of The Week Effect* yang terjadi pada hari Rabu pada Bursa Efek Indonesia dan tidak terdapat anomali *January Effect*, *Rogalsky Effect*, dan *Week-Four Effect* pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan untuk investor yang hendak melakukan investasi pada saham-saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 untuk memperhatikan anomali *The Day of The Week Effect* yang terdapat pada hari Rabu dimana *return* pada hari Rabu lebih besar dibandingkan dengan hari lainnya. Maka dari itu disarankan untuk investor untuk menjual saham-sahamnya pada hari Rabu guna memperoleh *return* yang optimum.

Kata Kunci: Harga Saham , *Return Saham*, Anomali Pasar, *The Day of The Week*, *January Effect*, *Rogalsky Effect*, *Week-Four Effect*.